

EFEKTIVITAS APLIKASI POLMAN SATU DATA SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT

Ninik Yunita Sari

NPP. 29.1953

Asdaf Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: Ninikyunita18@Gmail.com

ABSTRACT (in english)

Problem/Background (GAP): (Contains the background behind the research). The author focuses on the problems experienced by the community related to public services in the form of public information disclosure made by the Polewali Mandar Regency Kominfo Service through the Polman Satu Data application. **Objectives:** The purpose of this study was to see the effectiveness of the Polman Satu Data Application as a Public Information Media at the Department of Communication and Information, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi Province. **Methods:** The method used in this research is descriptive qualitative research method. The technique of collecting data and information is done by interview, documentation, and observation. While the data analysis technique used ASOCA analysis decision making. **Results/Findings:** The results show that the Polman Satu Data application is said to be effective as a public information medium. **Conclusion:** The Polman Satu Data application is said to be effective as a public information medium because the application is easy to use and contains macro data, sectoral data and data infographics that are easily accessible to data consumers.

Keywords: Effectiveness, Polman One Data Application, Public Information.

ABSTRAK (in bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Penulis berfokus pada permasalahan yang dialami masyarakat terkait pelayanan publik berupa keterbukaan informasi publik yang dibuat Dinas Kominfo Kabupaten Polewali Mandar melalui Aplikasi Polman Satu Data. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah melihat sejauh mana efektivitas Aplikasi Polman Satu Data sebagai Media Informasi Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengambilan keputusan analisis ASOCA. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Polman Satu Data ini dikatakan efektif sebagai media informasi publik. **Kesimpulan:** Aplikasi Polman Satu Data ini

dikatakan efektif sebagai media informasi publik karena aplikasinya mudah digunakan serta memuat data makro, data sektoral dan infografis data yang mudah diakses para konsumen data.

Kata Kunci : Efektivitas, Aplikasi Polman Satu Data, Informasi Publik

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyebaran *covid-19* di Indonesia dalam 2 tahun terakhir semakin besar, hal ini menyebabkan pemerintah pusat maupun daerah mengambil beberapa upaya dan kebijakan untuk memutus rantai penularan virus. salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah yakni dengan menerapkan kerja dari rumah atau *work from home*. kementerian pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi (pan-rb) menyampaikan kebijakan nasional tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara selama merebaknya kasus *covid-19*. untuk itu perlu adanya kebijakan pemerintah dalam penanganan masalah terkait kinerja aparatur sipil negara dengan menerapkan *e-government*. Salah satu *e-government* di polewali mandar yaitu aplikasi web polman satu data yang merupakan sebuah media yang dipergunakan di lingkungan pemerintahan polewali mandar, yang bertujuan untuk menampung berbagai kumpulan data terbuka yang bersumber dari berbagai skpd, lembaga, atau institusi legal yang berada di wilayah pemerintahan kabupaten polewali mandar.

Melalui satu data, pemerintah diharapkan mampu menyediakan data yang bersifat transparan, akuntabel, dan partisipatif guna mendukung rencana, implementasi, dan perbaikan program pembangunan (Indrajit, 2018). satu data dimaksudkan untuk penyelenggaraan tata kelola data, yang dihasilkan oleh instansi pusat dan instansi daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan. dengan adanya satu data, diharapkan bahwa sistem akan menghasilkan data dan informasi yang berkualitas sehingga kebijakan pemerintah juga menjadi berkualitas.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pembuatan aplikasi polman satu data didasari karena sulitnya mendapatkan data saat dibutuhkan terutama ditengah situasi pandemi saat ini dan juga akibat perbedaan perangkat daerah yang menghasilkan dan menyebabkan datanya berbeda – beda serta kualitas data belum memenuhi standar data dan belum disertai metadata. kualitas data statistik yang belum sesuai dengan standar baru akan mempengaruhi data yang dihasilkan yang berakibat pada kebijakan pemerintah daerah dalam membuat perencanaan dan berdampak pada program pembangunan di Kabupaten. Dengan dasar itu maka diperlukan adanya tata kelola statistik yang baik untuk mendapatkan data yang berkualitas dan memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan itu untuk melakukan tatakelola data sektoral yang baik dalam peraturan bupati nomor 29 tahun 2019 tentang tata kelola data sektoral di lingkungan pemerintah kabupaten polewali mandar. hal ini sejalan dengan amanah yang tertuang dalam peraturan presiden nomor 39 tahun 2019 tentang satu data Indonesia dimana data yang dihasilkan oleh perangkat daerah selaku produsen data harus memenuhi prinsip satu data yaitu memenuhi standar data baku, memiliki metadata dan menggunakan kode referensi dan atau data induk. data yang dihasilkan perangkat daerah akan dikumpulkan oleh walidata untuk diperiksa, dikelola dan disebarluaskan kepada pengguna data.

Untuk memberikan atau menyediakan suatu informasi yang benar dan akurat, maka salah satu kewajiban dari badan publik yang harus dilaksanakan, diantaranya yaitu membangun serta mengembangkan sebuah sistem informasi dan komunikasi yang dikelola secara baik dan

efisien guna tersampainya informasi tersebut, hal ini sebagaimana undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik dalam pasal 7 ayat (3) menyatakan bahwa “untuk melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud ayat (2), badan publik harus membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien, sehingga dapat diakses dengan mudah”.

Melalui aplikasi ini, para produsen data hanya menyiapkan data yang dihasilkan pada level terkecil Perangkat Daerah kemudian masing-masing melakukan penginputan data. Data yang dihasilkan senantiasa dilakukan *updating* data sesuai waktu terbitnya sehingga data yang tersedia selalu *up to date*. Sebagai sebuah aplikasi berbasis web ini, Perangkat Daerah sebagai produsen data sektoral dapat melakukan pengelolaan data dengan lebih tertib, *up to date* dan valid. Publik juga dapat mengakses data sektoral ini dengan lebih mudah dan cepat dengan mengunjungi situs www.satudata.polmankab.go.id. Disisi lain, Pemerintah Daerah juga dapat melakukan monitoring dan evaluasi data pengelolaan data di setiap perangkat daerah sampai dengan tingkat satuan kerja terkecil di setiap perangkat daerah.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pedoman yang dijadikan untuk penelitian selanjutnya dengan bahasan tema yang menyerupai maupun relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan sebagai perbaikan kedepannya. Penelitian pertama, yaitu penelitian Santy, Andy, dan Suryadi (2014) yang berjudul Efektivitas website sebagai media *e-governmen* dalam meningkatkan pelayanan elektronik pemerintah daerah di Kabupaten Jombang. Hasil dari penelitian ini Website pemerintah Kabupaten Jombang telah efektif sebagai media layanan elektronik (*e-service*) belum efektif, dengan faktor pendukung : makin berkembangnya teknologi Informasi sehingga semakin mudah internet diakses, makin banyak masyarakat yang aktif dengan tingkat pendidikan yang lebih baik, dan faktor penghambat: masyarakat yang sudah berumur dengan pendidikan rendah belum bisa menggunakan peranti elektronik. Penelitian kedua, yaitu penelitian Nia, Sofia, dan Josef (2018) yang berjudul tingkat efektivitas program cerdas command center sebagai media informasi masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat di kantor Walikota Manado. Penelitian ini menelaah tentang efektivitas program cerdas command center sebagai media informasi masyarakat dalam rangka pelayanan publik menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ketiga, penelitian Lala Rahmawati (2020) yang berjudul Efektivitas Pengembangan Open Data Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan open data di dinas komunikasi dan informatika kabupaten Majalengka belum sepenuhnya efektif, hal ini dibuktikan dari empat dimensi yang digunakan sebagai tolak ukur efektivitas, dua diantaranya yaitu input dan proses produksi berjalan secara efektif.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni penelitian terdahulu meneliti sistem pengawasan kota dengan menatap layar monitor berbasis elektronik dengan teori dari s.p siagian sedangkan penelitian sekarang menggunakan teori Sedarmayanti dan fokus penelitian dimana penulis lebih berfokus pada aplikasi polman satu data sebagai media informasi publik di kabupaten polewali mandar.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas Aplikasi Polman Satu Data sebagai Media Informasi Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

II. METODE

Penelitian ini menganalisis Efektivitas aplikasi Polman Satu Data dengan menggunakan teori Efektivitas (sedarmayanti, 2009;59) yakni Input, Proses produksi, Hasil, dan Produktivitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 7 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kabid Bidang Statistik, Kaur pemerintahan Desa, dan 3 orang mahasiswa. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teori strategi pengambilan keputusan dari Prof.Dr. Drs. Ermaya Suradinata., SH,MH, M.S yaitu teknik analisis ASOCA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis efektivitas Aplikasi Polman Satu Data sebagai media informasi publik di Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat menggunakan Teori Efektivitas (sedarmayanti, 2009;59) yakni Input, Proses produksi, Hasil, dan Produktivitas. Adapun hasil pembahasan dapat dilihat sebagai berikut.

3.1 Input

Input dapat diartikan sebagai dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil. Input yang ada dapat dilihat dari fasilitas fisik (sarana dan prasarana) . Dalam mengaplikasikan Aplikasi Polman Satu Data juga diperlukan sarana dan prasarana oleh instansi terkait seperti ruang server, material (bahan baku) berupa data-data yang diperlukan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah informasi.

3.2 Proses Produksi

Proses produksi dapat diketahui dengan adanya sebuah komunikasi sebagai proses yang memfokuskan pada interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Pengambilan keputusan merupakan salah satu proses produksi dalam memberikan informasi pelayanan Informasi Publik dengan menggunakan *website* www.satudata.polmankab.go.id . Melalui inovasi Polman Satu Data sebagai sebuah aplikasi berbasis web ini, Perangkat Daerah sebagai produsen data sektoral dapat melakukan pengelolaan data dengan lebih tertib, up to date dan valid. Publik juga dapat mengakses data sektoral ini dengan lebih mudah dan cepat dengan mengunjungi situs www.satudata.polmankab.go.id . Untuk proses sosialisasi di masyarakat yang dilakukan Dinas Kominfo yakni dengan menggunakan jalur media sosial dengan menyebarkan pengelolaan data info grafis dan data kinerja pemerintah daerah. Disisi lain, proses sosialisasi yang dilakukan Kominfo untuk kalangan OPD atau perangkat daerah melalui surat edaran Bupati dan Kebijakan pemerintah Daerah berupa Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Data Sektoral di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dan Keputusan Bupati Nomor 679 Tahun 2021 tentang Satu Data Indonesia Tingkat Kabupaten.

3.3 Hasil

Dalam hal ini penulis meneliti bagaimana efisiensi diberikan melalui Aplikasi Polman Satu Data ini berupa layanan penyediaan data yang *up to date* dan valid melalui satudata.polmankab.go.id. yang memuat data makro, data sektoral dan infografis data yang mudah di akses para konsumen data. Dalam hal ini, pada Aplikasi Polman Satu Data terdapat data memuat data makro, data sektoral, infografis dan data monev yang dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.

Gambar 3
Tampilan Infografis



Sumber : Dokumentasi penulis,2022

Gambar 4
Tampilan Data Money

No	Kategori Perangkat Daerah	Salah									
		2018		2019		2020		2021		2022	
		Jumlah Data	Data Terhadap	Jumlah Data	Data Terhadap	Jumlah Data	Data Terhadap	Jumlah Data	Data Terhadap	Jumlah Data	Data Terhadap
1	20402 PUSKOPSIAN (JAWA KEBAYAKAAN)	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	1) Pendidikan Dan Pengajaran	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	1) Suku Pendidikan Subsektor Menengah Pertama	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	2) Suku Pendidikan Subsektor Dasar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	3) Suku Pengembangan Model Dan Model	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2) Bidang Pengembangan Mula Pendidikan	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	1) Suku Suku Dan Tengah Pengembangan Subsektor Menengah Pertama	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	2) Suku Suku Dan Tengah Pengembangan Sub	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	3) Suku Suku Dan Tengah Pengembangan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	3) Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Sumber : Dokumentasi penulis,2022

Berdasarkan gambar – gambar diatas dapat kita ketahui bahwa hasil yang terdapat pada Aplikasi Polman Satu Data yaitu, Data Makro yang menyediakan informasi dalam bentuk statistik yang diterapkan sebagai landasan dan gambaran akan kinerja yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar seperti angka kemiskinan, Tingkat Pengangguran terbuka, persentase pertumbuhan penduduk dan lain-lain. Data Sekrtoral yang merupakan data yang dihasilkan oleh masing – masing Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Polewali Mandar selaku Produsen Data. Infografis yang menyajikan data dalam bentuk teks, Ilustrasi, grafik dan tipografi. Yang terakhir yakni Data Money yang melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesiapan perangkat daerah dalam penyediaan data sektoral.

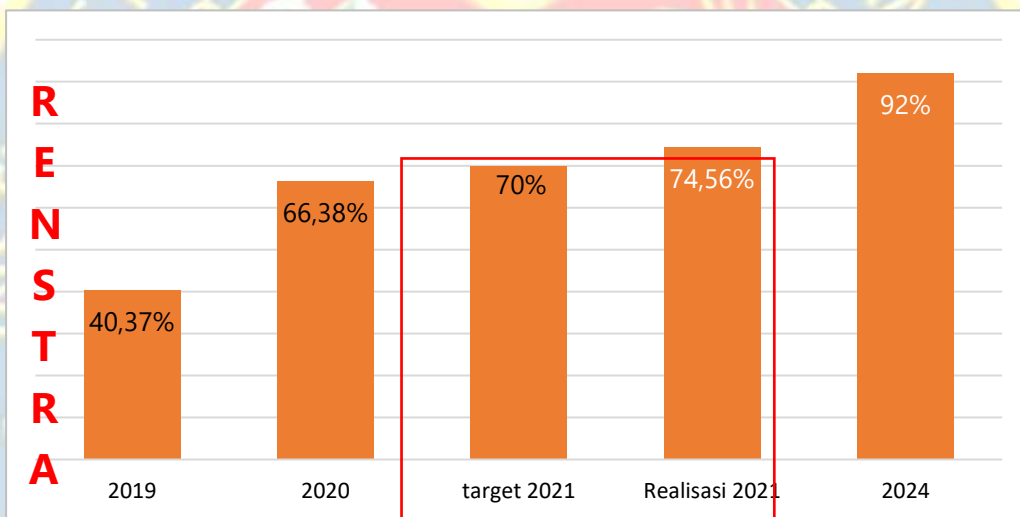
3.4 Produktivitas

ketersediaan data yang ada pada Aplikasi Polman Satu data dapat dikatakan sudah hampir sesuai dengan kebutuhan data bagi pengguna data baik sebagai bahan Informasi publik, penyusun kebijakan dan perencanaan maupun untuk mengukur kinerja Pemerintah Daerah.Hal

ini sesuai dengan capaian kualitas data Statistik yang ada pada Aplikasi Polman Satu Data dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Tata kelola data menjadi penting seiring meningkatnya volumen data dan informasi. Perkembangan teknologi dan informasi pun turut memberi pengaruh terhadap kecepatan, validitas dan penyediaan data yang up to date. Demikian pula kecepatan pengambilan keputusan dan penyusunan strategi pembangunan untuk mengatasi permasalahan dan isu strategis pemerintahan pembangunan, membutuhkan ketersediaan data yang cepat, akurat dan kekinian. Olehnya itu, Dinas KominfoSP merupakan Perangkat Daerah yang memastikan tercapainya sasaran meningkatnya kualitas data statistik daerah.

Adapun capaian kinerja sasaran ‘Meningkatnya Kualitas Data Statistik Daerah’ Tahun 2021 dan perbandingan dengan tahun – tahun sebelumnya dan target jangka menengah dapat dilihat pada Chart berikut ini :

Gambar 5
Perbandingan Capaian Kinerja Kualitas Data Statistik Daerah
Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021
Target dengan Realisasi 2021, 2019-2021 dan Target Renstra (akhir)



Sumber : Bidang Statistik Dinas KominfoSP, Januari 2021

<p>Capaian Kinerja 2019-2021, Meningkatkan :</p> <p>34,19%</p>	<p>Capaian Kinerja target-realisasi 2021</p> <p>= $\frac{74,56\%}{70\%}$ 106,5</p>	<p>Capaian Kinerja target Akhir Renstra</p> <p>= $\frac{74,56\%}{92\%}$ 81,0</p>
--	---	---

Sebagaimana capaian kinerja yang tersaji pada Chart di atas, maka diketahui bahwa Capaian Kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Data Statistik Daerah dengan indikator persentase data sektoral yang valid untuk Tahun 2021 mencapai 71,52% data valid. Valid dalam pengertian ini adalah data yang disampaikan melalui aplikasi Polman Satu Data telah memiliki kelengkapan perhitungan yang memadai dan disampaikan (diinput) oleh pejabat yang membidangi sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara kelembagaan. Kondisi capaian 74,56 % ini melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2021 yaitu 70 % atau dengan capaian realisasi 102,17%. Apabila dibandingkan dengan kondisi tahun 2019 yang saat itu validitas data sektoral masih di angka 40,37%, maka kondisi 2021 ini meningkat sebesar 34,19%. Sedangkan untuk

pencapaian target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra Dinas KominfoSP, realisasi kinerja 2021 ini sudah mencapai 81,04% dari target yang ditentukan tahun 2024. Adapun kondisi pemenuhan data sektoral berdasarkan urusan pemerintahan daerah, dapat diamati pada Tabel berikut ini :

Tabel 1
Pemenuhan Data Sektoral Berdasarkan Urusan Pemerintah Daerah Tahun 2021

No	Urusan	Jumlah Data	Data Terinput	Data Lengkap Penunjang	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan	85	60	32	37,65
2	Kebudayaan	10	10	10	100,00
3	Kesehatan	74	45	41	55,41
4	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	38	29	24	63,16
5	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	10	6	6	60,00
6	Pertanahan	5	5	5	100,00
7	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	25	23	22	88,00
8	Kebencanaan	10	7	7	70,00
9	Kesatuan Bangsa dan Politik	17	15	12	70,59
10	Sosial	44	39	38	86,36
11	Tenaga Kerja	12	12	10	57,14
12	Energi dan Sumber Daya Mineral	7	6	5	71,43
13	Transmigrasi	13	13	12	92,31
14	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	11	6	6	54,55
15	Pengendalian Penduduk dan KB	14	14	12	85,71
16	Pangan	15	15	15	100,00
17	Pertanian	83	83	80	96,39
18	Lingkungan Hidup	35	35	35	100,00
19	Kehutanan	3	3	3	100,00
20	Adminduk dan Pencatatan Sipil	35	30	21	60,00
21	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	20	19	18	90,00
22	Perhubungan	22	11	8	27,59
23	Komunikasi dan Informatika	13	13	13	100,00
24	Statistik	4	4	4	100,00
25	Persandian	13	13	13	100,00
26	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4	3	3	75,00
27	Perdagangan	10	10	10	100,00
28	Perindustrian	10	10	10	100,00
29	Penanaman Modal	27	27	27	100,00
30	Kepemudaan dan Olahraga	13	11	10	76,92
31	Pariwisata	15	12	10	66,67
32	Perpustakaan	21	21	21	100,00
33	Kearsipan	10	10	10	100,00
34	Kelautan dan Perikanan	39	30	28	71,80
35	Keuangan	54	47	44	81,48
36	Pendapatan	41	41	35	85,37
37	Kepegawaian	16	14	11	68,75
38	Pendidikan dan Pelatihan	4	4	4	100,00
39	Pengawasan	16	16	16	100,00
40	Sekretariat DPRD	19	12	11	57,90
41	Sekretariat Daerah	158	95	88	55,70
Jumlah		1.073	888	800	74,56

Sumber : Bidang Statistik Dinas KominfoSP, Januari 2021

Melalui inovasi Polman Satu Data sebagai sebuah aplikasi berbasis web ini, Perangkat Daerah sebagai produsen data sektoral dapat melakukan pengelolaan data dengan lebih tertib, up to date dan valid. Publik juga dapat mengakses data sektoral ini dengan lebih mudah dan cepat dengan mengunjungi situs www.satudata.polmankab.go.id .

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Persamaan temuan penelitian Santy, Andy dan Suryadi (2014) dari penelitian ini yakni metodologinya deskriptif kualitatif dengan penggunaan website yang dijadikan suatu media oleh pemerintah dalam menjaikan tujuan *e-government*, dimana pemerintah sebagai pengelola, pengatur kontrol dan pengawas. perbedaannya penelitian terdahulu dengan website ialah kemudahan dalam mengakses informasi kapan saja dimana saja,terkait berita tentang pemerintahan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan website untuk mendapatkan data data sektoral sebagai media informasi. Temuan penelitian Nia, Sofia dan Josef (2018) dari penelitian ini yakni penerapan pelayanan media informasi publik yang berbasis elektronik serta memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi dari website. perbedaan penelitian terdahulu meneliti sistem pengawasan kota dengan menatap layar monitor berbasis elektronik dengan teori dari s.p siagian sedangkan penelitian sekarang sistem satu data yang memuat kumpulan data sektoral dari setiap skpd. Dan Temuan penelitian dari Lala Rahmawati (2020) yakni aplikasi open data ini memiliki kesamaan dengan pendekatan kualitatif ,kumpulan data sektoran dari setiap SKPD yang dapat memudahkan masyarakat ataupun pihak lain untuk mendapatkan data secara cepat dan mudah. perbedaannya yakni tujuan penelitian dan penelitian ini melakukan pengembangan terhadap aplikasi ini sedangkan penelitian sekarang berfokus pada penerapan aplikasi sebagai media informasi publik.

IV. KESIMPULAN

Aplikasi Polman Satu Data ini dikatakan efektif sebagai media informasi publik karena aplikasinya mudah digunakan serta memuat data makro, data sektoral dan infografis data yang mudah diakses para konsumen data. Selain itu, perangkat daerah juga sebagai produsen data sektoral dapat melakukan pengelolaan data dengan tertib, up to date dan valid, tersedianya teknologi sistem informasi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan penataan pengelolaan data sektoral dan meningkatnya perhatian publik terhadap ketersediaan data sektoral yang memadai . Namun masih adanya beberapa oknum pegawai yang masih belum bisa maksimal dalam bekerja dan memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah, hal ini dilihat dari adanya beberapa oknum pegawai dari berbagai OPD yang masih malas untuk melakukan menginputan data. Akan tetapi secara mayoritas para pegawai dari OPD lain telah menunjukkan perkembangan yang positif salah satunya 8 OPD yang berpredikat baik dalam melakukan pengelolaan data.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni waktu yang dimiliki dalam pelaksanaan penelitian terbatas hanya 14 hari.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis memfokuskan hasil penelitian efektivitas Aplikasi Polman Satu Data sebagai media informasi publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat dan pemerintah daerah kedepannya khususnya Dinas terkait dalam meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada Kepala Dinas Kominfo dan serta seluruh pegawai Dinas Kominfo Kabupaten Polewali Mandar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu selama pelaksanaan penelitian ini berlangsung.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- David, F. R. (2009). *Manajemen strategis konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Leedy, P.D. 1980. *Practical Research*, New York: Macmillan Publishing Co.,Inc.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Soetopo, Hendyat. 2021. *Perilaku organisasi: teori dan praktik di bidang pendidikan*. Indonesia, PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Suradinata, E. (1998). *Manajemen Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Bandung: Ramadan.
- Suradinata, E. (2013). *Analisis Kepemimpinan Strategi Pengambilan Keputusan*. Alqaprint Jatinangor, Sumedang.
- Ermaya, Suradinata. 1996. *The Relationship Between Leadership Style and Employee Performance*. *Singaporean Journal of business Economics, and Management Studies*. Vol. 2, No. 5, pp. 51-53
- Nia Septiani Edam, Sofia Pangemanan, Josef Kairupan. 2018. *Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik*. Vol.1, No 1.
- Santy Nurina Aprilia, Andy Fefta Wijaya, Suryadi. 2014. *Efektivitas Website Sebagai Media E-Government Dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang*. Vol.17, No.2.
- Putri Ummi, Aldri Frinaldi. 2020. *Efektivitas E-Office Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Pasaman Barat Dalam Era Governensi Digital*. Vol. 1, No. 1.